

ABSTRAK

Muhammad Qurbi Masykuri: *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru*, Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2021. Pembimbing (I): Fahriansyah, S.Ag, M.Ag. Pembimbing (II): Sri Anafarhanah, SEI., M.SI.

Kata Kunci: *Implementasi, Manajemen, Persaudaraan Setia Hati Terate.*

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru terdampak pembagian dan mulai memajemen organisasinya tersendiri. Karena organisasi PSHT di pondok ini masih baru, maka diperlukan implementasi fungsi manajemen dalam pelaksanaannya. peneliti ingin mengetahui bagaimana pengimplementasian dari pada fungsi-fungsi manajemen tersebut beserta faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga dengan diterapkannya fungsi manajemen tersebut diharapkan organisasi PSHT akan mengalami kemajuan dan perkembangan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari: Sekretaris Pondok, Dewan Penasihat Organisasi PSHT, Ketua Komisariat PSHT dan pelatih PSHT di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru. Adapun teknik pengolahan datanya yaitu: editing, klasifikasi data, verifikasi data dan interpretasi data. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Penerapan fungsi manajemen pada Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Pondok Pesantren Darul Hijrah 2 Guntung Manggis Banjarbaru dilakukan dengan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala dalam proses pengimplementasiannya di lapangan. Bentuk penerapannya seperti: perumusan visi misi dan pembuatan silabus PSHT, pembuatan *job desc* dan struktural organisasi, pelaksanaan rencana dan tugas yang dibimbing oleh Dewan Penasihat Organisasi PSHT, dan adanya kontrol kinerja, evaluasi, serta sanksi bagi para pelatih/anggota yang melakukan penyimpangan dan kesalahan. Organisasi PSHT di pondok ini juga memberikan timbal balik yang positif bagi pondok maupun lingkungan sekitarnya, banyak faktor yang mendukung pelaksanaannya dan hambatan-hambatan dan telah diantisipasi oleh Ketua Komisariat PSHT.

Rekomendasi pada penelitian ini, hendaknya organisasi PSHT di pondok ini menambah divisi pelengkap yang menunjang organisasi PSHT seperti: bidang kesehatan, bidang humas, bidang kesejahteraan dan lain-lain. Perlunya diadakan *training of trainer* dan studi banding dengan instansi/universitas lain, cabang regional, padepokan, dan lain-lain.